

PENGARUH PELATIHAN *SHOOTING* PASIF DAN *SHOOTING* AKTIF TERHADAP KETEPATAN *SHOOTING* SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA

Bhaskara Premasairam Das¹, I Ketut Sudiana², I Nyoman Sudarmada³

^{1,2,3} Jurusan Ilmu Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Email: bhaskara@undiksha.ac.id, ketut.sudiana@undiksha.ac.id,
inyomansudarmada@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian bermaksud untuk mengetahui pengaruh *shooting* pasif dan *shooting* aktif terhadap ketepatan *shooting*. Model pada riset ini yaitu eksperimen semu (quasi experiment) dengan rancangan non-randomized pretest-posttest group design. Subjek pada penelitian adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar sebanyak 30 orang dengan teknik sampling yang digunakan yaitu ordinal pairing dan dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok perlakuan I, kelompok perlakuan II dan kelompok control. Instrument yang digunakan untuk mengukur ketepatan yaitu tes ketepatan *shooting* dari Nurhasan tahun 2001. Data yang didapat selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji F (*one-way anova*) pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan program SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 20. Hasil penyelidikan dengan teknik *one-way anova* menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh antara pelatihan *shooting* pasif dan *shooting* aktif terhadap ketepatan *shooting*. Berdasarkan uji lanjutan LSD (*least significant different*), kelompok pelatihan *shooting* pasif lebih unggul dan besar pengaruhnya sebesar dibandingkan pelatihan *shooting* aktif terhadap peningkatan ketepatan *shooting*. Dapat ditarik simpulkan bahwa (1) pelatihan *shooting* pasif dan *shooting* aktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ketepatan *shooting*. (2) terdapat perbedaan pengaruh pelatihan *shooting* pasif dan *shooting* aktif terhadap peningkatan ketepatan *shooting*. (3) pelatihan *shooting* pasif lebih baik daripada pelatihan *shooting* aktif terhadap ketepatan *shooting*. Disarankan untuk para pelatih dan Pembina ekstrakurikuler sepak bola untuk dapat menggunakan metode Latihan *shooting* pasif dan aktif sebagai Latihan guna meningkatkan ketepatan *shooting*

Kata kunci : sepak bola, ketepatan, shooting

Abstract

The research intends to determine the effect of passive shooting and active shooting on shooting accuracy. The model in this research is a quasi experiment with a non-randomized pretest-posttest group design. non-randomized pretest-posttest group design. The subjects in the study were students participating in extracurricular soccer SMP Negeri 12 Denpasar as many as 30 people with the sampling technique used, namely ordinal pairing and divided into 3 groups, namely passive shooting and active shooting. pairing and divided into 3 groups, namely treatment group I, treatment group II and control group. II and the control group. The instrument used to measure accuracy namely the shooting accuracy test from Nurhasan in 2001. The data obtained then analyzed using the F test (one-way anova) at a significance level of 0.05 with the help of the SPSS (Statistical Program for Social Science) version 20. Program for Social Science) version 20. The results of the investigation with the one-way anova technique show that there is a difference in the effect between passive shooting training and shooting. influence between passive shooting training and active shooting training on shooting accuracy. Based on the LSD (least significant difference), the passive shooting training group is superior and the magnitude of the effect is superior and the magnitude of the effect is compared to active shooting training on improving shooting accuracy. It can be concluded that (1) passive shooting and active shooting training have a significant effect on improving shooting accuracy. training have a significant effect on increasing shooting accuracy. (2) there are differences in the effect of shooting training (2) there is a difference in the effect of passive shooting training and active shooting on increasing

shooting accuracy. (3) passive shooting training is better than active shooting training on shooting accuracy. training on shooting accuracy. It is recommended for coaches and coaches coaches and coaches of extracurricular soccer to be able to use shooting training methods training method as an exercise to improve shooting accuracy.

Keywords : *football, accuracy, shooting*

PENDAHULUAN

Salah satu olahraga yang sangat populer di jagat raya yang dimana peminat dan penggemar dari olahraga ini mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa yaitu olahraga sepak bola (Rahman & Padli, 2020). Sepak bola merupakan olahraga beregu yang paling terkenal di dunia dikarenakan sebesar 4% dari jumlah populasi didunia terlibat aktif dalam permainan ini (Fajri et al., 2021). Olahraga sepak bola sangat digemari dan dicintai oleh masyarakat Indonesia sehingga mendapat julukan yaitu sepak bola adalah bagian dari olahraga rakyat yang menjadi wadah masyarakat berolahraga tanpa memandang suku, ras, agama, antar golongan baik pria maupun wanita, dan status sosialnya baik kaya ataupun miskin serta tempat tinggalnya diperkotaan ataupun dipedesaan (Irfan et al., 2020). Kegemaran masyarakat terhadap sepak bola disalurkan baik secara langsung sebagai pemain melalui permainannya ataupun sebagai penonton. Antusias masyarakat terhadap olahraga sepak bola sebab olahraga ini memiliki daya tarik tersendiri yang membuat kecintaan masyarakat terhadap sepak bola semakin besar (Agustina, 2020).

Olahraga sepak bola dimainkan dengan beranggotakan sebelas pemain dalam setiap regu yang dimana permainan sepak bola dimainkan oleh dua regu yang beranggotakan sebelas pemain, sehingga tim sepak bola biasanya disebut sebagai tim kesebelasan (Ndaung et al., 2023). Sepak bola dimainkan dengan tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan mengolah bola dengan kaki dan kepala atau dengan anggota tubuh lainnya kecuali tangan karena tangan hanya digunakan oleh pemain yang berposisi sebagai penjaga gawang (Nugraha, 2012). Pengertian *shooting* menurut Adinata (2018) menyatakan bahwa seorang pemain wajib menguasai dan memiliki teknik menembak (*shooting*) yang dapat memungkinkan tim untuk menciptakan gol dari berbagai posisi di lapangan. Dari aspek permainan, tujuan bermain sepak bola adalah membuat atau mencetak gol sebanyak mungkin. Menurut Scheunemann (2008) teknik bermain sepak bola mencakup keterampilan dasar yang harus dikuasai dengan baik, karena hal ini sangat mempengaruhi kesuksesan suatu tim. Teknik-teknik dasar tersebut melibatkan pemahaman dan penguasaan keterampilan dasar. Beberapa keterampilan dasar yang menjadi bagian integral dalam permainan sepak bola mencakup *passing, dribbling, shooting, heading, control, tackle, throw in, feinting, dan goalkeeping* (Aprilianto et al., 2022). Sepak bola dianggap sebagai olahraga yang membutuhkan kemahiran teknik bermain untuk menguasai dan meningkatkan performa selama pertandingan (Al-Hadiqie, 2013).

Dengan menguasai seluruh teknik tersebut di atas secara baik, maka diharapkan tim mampu mencetak atau membuat gol yang maksimal ke gawang lawan. Adapun teknik yang sangat diperlukan dalam seorang pemain dalam bermain sepak bola dan senjata utama untuk mencetak gol yakni menendang/menembak bola yaitu disebut dengan *shooting*. Menurut Mielke (2007) permainan sepak bola memiliki tujuan yaitu melakukan shooting bola ke gawang untuk mencetak gol sebanyak mungkin. Pengertian *shooting* menurut Adinata (2018) menyatakan bahwa seorang pemain wajib menguasai dan memiliki teknik menembak (*shooting*) yang dapat memungkinkan tim untuk menciptakan gol dari berbagai posisi di lapangan. Dari aspek permainan, tujuan bermain sepak bola adalah membuat atau mencetak gol sebanyak mungkin. Menurut Tenang (2008) menyatakan bahwa *shooting* adalah tendangan atau tembakan keras mengarah

ke gawang guna mencetak gol ke gawang lawan. Keterampilan atau kemampuan dalam menembak bola atau *shooting* sangat perlu dimiliki oleh setiap pemain karena dari menembak atau *shooting* ini seorang pemain dapat mencetak gol sehingga tim mendapatkan angka atau score (Jusran, 2021).

Dalam situasi *shooting*, seringkali terjadi kegagalan atau miss dalam melakukan tendangan bola menuju gawang disebabkan oleh kurangnya akurasi atau ketepatan pemain dalam mengukur saat melakukan *shooting*. Akurasi atau ketepatan dalam *shooting* mengacu pada tingkat keakuratan suatu tembakan bola yang dilakukan oleh para pemain sepak bola. Setiap pemain diharapkan memiliki kemampuan ketepatan *shooting* yang tinggi jika ingin mencetak gol ke gawang lawan (Afrinaldi et al., 2021). Berbagai faktor memengaruhi ketepatan dalam menembak bola ke gawang dalam sepak bola, termasuk unsur-unsur dari kondisi fisik seperti kekuatan, kecepatan, kelenturan, keseimbangan, ketepatan, daya tahan, kelincahan, dan koordinasi (Adityatama, 2017). Diperlukannya latihan teknik *shooting* untuk lebih akuratnya tembakan bola saat bermain, sehingga tujuan sebuah tim untuk mencetak gol peluangnya lebih besar. Akurasi atau ketepatan adalah hal sangat diperlukan dalam menembak/*shooting* bola guna menembak bola ke sasaran atau target yang tepat (Putro, 2020).

Bersumber dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama pelatihan di ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar, terlihat bahwa para siswa tidak cukup mahir dalam menembak. Selama latihan, siswa masih gagal menguasai teknik dasar *shooting* ke gawang. Keberhasilan dalam *shooting* dapat diukur dari kemampuan bola mengarah dengan tepat ke sasaran gawang, sehingga keberhasilan dalam melakukan *shooting* menjadi efektif. Pengamatan menyimpulkan bahwa terdapat kekurangan, terutama dalam pembelajaran *shooting* dalam sepak bola. Saat bermain di pertandingan, para peserta didik sering menghadapi masalah mencetak gol, melakukan tendangan yang tidak tepat, dan menggunakan metode pembelajaran yang tidak efektif, yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, berdasarkan pandangan di atas tentang betapa pentingnya pelatihan *shooting* bagi pemain sepak bola, pelatih harus memiliki program latihan yang dapat membantu pemain meningkatkan teknik *shooting* mereka dengan lebih efisien.

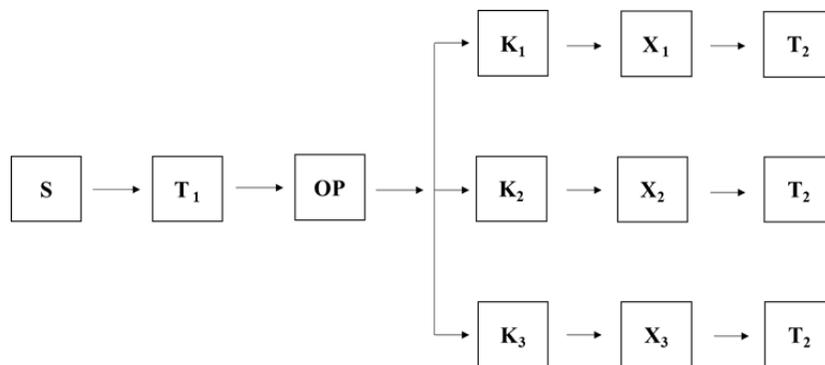
Mengacu pada studi kasus yang telah diuraikan dari hasil observasi pada saat latihan, terlihat bahwa para pemain dalam tim ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar masih mengalami kendala dalam menguasai keterampilan *shooting* dengan baik. Terdapat banyak kekurangan, seperti kesulitan pemain dalam mencetak gol dan kurangnya ketepatan dalam melakukan *shooting* bola ke arah gawang. Oleh karena itu, diperlukan sejumlah strategi dan pelatihan yang dapat membantu memperbaiki keterampilan ini, khususnya terkait teknik tembakan atau *shooting*. Ketepatan dalam melakukan *shooting* bola menjadi kunci utama untuk mencapai keberhasilan dalam pertandingan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menginvestigasi tingkat keberhasilan tendangan atau *shooting*, dengan fokus pada pelatihan *shooting* bola pasif dan *shooting* bola aktif. Tujuan riset ini untuk menilai pengaruh kedua metode pelatihan tersebut terhadap ketepatan *shooting* siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar.

METODE

Dalam penelitian ini, instrumen penilaian yang digunakan yaitu ketepatan *shooting* dari Nurhasan (2001). Variable yang di teliti yaitu *shooting* pasif, *shooting* aktif. Pada tes ini mengukur ketepatan *shooting* siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar. Tes yang dilakukan adalah melakukan *shooting* bola ke gawang yang dibatasi oleh pembatas dan berisikan skor atau nilai di setiap posnya serta pada instrumen tes yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah tes *shooting* dan dilakukan dengan jarak 16,5 meter dan didapatkanlah hasil validitas 0,73 dan reabilitas sebesar 0,52 (Nurhasan & Hasanudin, 2007). Sebelum melaksanakan analisis data perlu melakukan uji

normalitas data, homogenitas data serta uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2011) menyatakan bahwa proses analisis data mencakup pengelompokan data berdasarkan jenis dan variabel responden, membuat tabel berdasarkan seluruh variabel dari semua responden, menyajikan data untuk masing-masing variabel yang diselidiki, dan menerapkan perhitungan untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis yang telah dibuat.

Studi ini menggunakan uji F. Proses analisis data dilakukan menggunakan uji F atau uji pengaruh dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh antara metode *shooting* pasif dan *shooting* aktif terhadap tingkat ketepatan *shooting* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 12 Denpasar pada tahun ajaran 2023/2024. Riset ini mengadopsi pendekatan eksperimental, suatu perencanaan eksperimen yang dirancang dengan cermat. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan informasi yang diperoleh dapat secara signifikan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Rancangan eksperimen ini memungkinkan analisis yang objektif, dengan tujuan untuk mencapai kesimpulan atau hasil yang valid (Kanca, 2010).



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- S : Subjek (Peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar)
- T1 : Tes awal (*Pre-test*)
- OP : Ordinal pairing (A-B-B-A)
- K1 : kelompok perlakuan 1
- K2 : Kelompok perlakuan 2
- K3 : Kelompok kontrol
- X1 : Pelatihan *shooting* bola pasif
- X2 : Pelatihan *shooting* bola aktif
- X3 : Permainan sepak bola konvensional
- T2 : Tes akhir (*Post-test*)

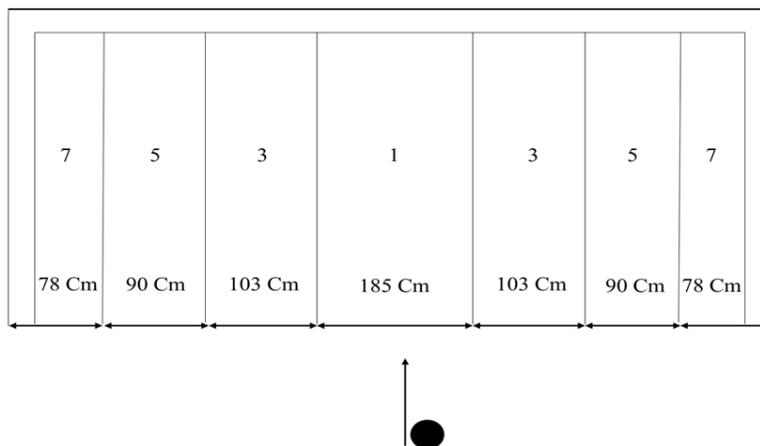
Dalam perangkian tersebut tercantum 3 (tiga) kelompok jenis pelatihan yakni *shooting* bola pasif, *shooting* bola aktif dan kelompok control. Kelompok 1 melaksanakan pelatihan *shooting* bola pasif dan kelompok 2 melaksanakan *shooting* bola aktif dan kelompok 3 melaksanakan permainan sepak bola konvensional. Pendistribusian kelompok ini menggunakan teknik ordinal pairing dengan rumus A-B-B-A ditunjukkan pada table dibawah ini:

Tabel 1. Ordinal Pairing

Rangking Berdasarkan Tes Awal (<i>Pre-test</i>)		
Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
<i>Shooting</i> Pasif	<i>Shooting</i> Aktif	Kontrol
1	2	3
6	5	4
7	8	9
12	11	10
13	14	15
18	17	16
19	20	21
24	23	22
25	26	27
30	29	28

Setelah mendapatkan data dalam suatu penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam riset ini adalah tes ketepatan *shooting* bola yang dikembangkan oleh Nurhasan (2001). Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam melakukan *shooting* bola saat bermain sepak bola, dan terdiri dari tahap *pre-test* dan *post-test*.

1. Petunjuk Pelaksanaan Tes
 - a. Testee berada di belakang bola yang ditempatkan pada suatu titik dengan jarak 16,5 meter dari gawang atau target.
 - b. Instruktur memberikan aba-aba "YA".
 - c. Saat kaki testee memulai menendang atau melepaskan bola, penghitung waktu atau stopwatch diaktifkan dan dihentikan ketika bola mencapai target atau sasaran.
 - d. Testee diberi tiga kesempatan untuk melaksanakan tes.
2. Suatu gerakan dianggap tidak berhasil jika:
 - a. Bola keluar dari area target.
 - b. Penempatan bola tidak sesuai dengan jarak 16,5 meter dari target.
3. Metode penilaian:
 - a. Skor diberikan berdasarkan jumlah nilai atau waktu yang ditempuh bola mencapai target sebanyak tiga kali percobaan.
 - b. Apabila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah, skor terbesar diambil dari kedua sasaran tersebut. Alat yang digunakan
 - c. Terdapat beberapa alat yang digunakan dalam tes ini yakni : bola, pengukur waktu/stopwatch, gawang, nomor-nomor/skor, tali raffia



Gambar 2. Tes Ketepatan *Shooting* Nurhasan (2001)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian Ketepatan *Shooting* Sepak Bola Pada Kelompok Perlakuan *Shooting* Pasif

Deskripsi Data hasil *pre-test* ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola pada kelompok perlakuan pelatihan *shooting* pasif yaitu banyaknya sampel 10 orang diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,80 dengan rentangan 10 dan nilai 3 terendah dan terbesar 13 dengan standar deviasi 3,19 dan variansi 10,18. Sedangkan nilai *post-test* ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada kelompok perlakuan *shooting* pasif diperoleh nilai rata-rata 12,60 dengan rentangan 10 nilai terendah 7 dan nilai tertinggi 19 dengan standar deviasi 3,86 dengan variansi 14,93. Untuk menguji hipotesis penelitian hasil *pre-test* dan *post-test*, dapat digunakan dengan mengumpulkan data perbedaan (*gain score*) ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola kelompok perlakuan *shooting* pasif. Untuk melakukan ini, nilai rata-rata diambil dari rentang dengan nilai terendah dan nilai terbesar, dan standar deviasi dan variansi akan dianalisis. Tabel berikut menunjukkan deskripsi statistik hasil penelitian untuk variabel ketepatan tembakan dalam permainan sepak bola pada kelompok perlakuan *shooting* pasif.

Tabel 2. Ketepatan *Shooting* Permainan Sepak Bola pada Kelompok Perlakuan *Shooting* Pasif

Data Variabel	Kelompok Pasif		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Gain Score</i>
N	10	10	10
Mean	7,80	12,60	4,80
Standar Deviasi	3,19	3,86	1,03
Varians	10,18	14,93	1,07
Range	10	12	3
Minimum	3	7	3
Maximum	13	19	6
Jumlah	78	126	48

Deskripsi Data Hasil Penelitian Ketepatan *Shooting* Pada Kelompok Perlakuan *Shooting* Aktif

Pada *pre-test*, pengambilan data dilakukan sebelum subjek penelitian menjalani perlakuan. Dari 10 orang sampel, nilai rata-rata ketepatan *shooting* adalah 7,50, dengan rentang nilai antara 3 dan 12. Standar deviasi sebesar 3,03 dan variansi 9,17. Sementara

itu, pada *post-test*, data diambil setelah subjek penelitian menyelesaikan perlakuan. Terdapat peningkatan, dengan nilai rata-rata ketepatan *shooting* mencapai 11,20. Rentang nilai antara 6 dan 17, dengan standar deviasi sebesar 3,65 dan varians 13,29. Data gain score (perbedaan antara *post-test* dan *pre-test*) diperoleh dan akan ditelaah untuk menguji hipotesis penelitian terkait efektivitas pelatihan *shooting* aktif dalam meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola. Deskripsi statistik hasil riset untuk variabel ketepatan *shooting* pada kelompok perlakuan *shooting* aktif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Ketepatan *Shooting* Permainan Sepak Bola pada Kelompok Perlakuan *Shooting* Aktif

Data Variabel	Kelompok Aktif		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Gain Score</i>
N	10	10	10
Mean	7,50	11,20	3,70
Standar Deviasi	3,03	3,65	0,95
Varians	9,17	13,29	0,90
Range	9	11	3
Minimum	3	6	2
Maximum	12	17	5
Jumlah	75	112	37

Deskripsi Data Hasil Penelitian Ketepatan *Shooting* Pada Kelompok Kontrol

Pada *pre-test*, pengambilan data dilakukan sebelum subjek penelitian kelompok kontrol mendapatkan perlakuan. Dari 10 orang sampel, nilai rata-rata ketepatan *shooting* adalah 7,50, dengan rentang nilai antara 3 dan 12. Standar deviasi sebesar 3,03 dan varians 9,17. Sementara itu, pada *post-test*, data diambil setelah kelompok kontrol menyelesaikan kegiatan. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata ketepatan *shooting* sebesar 9,60. Rentang nilai antara 5 dan 15, dengan standar deviasi sebesar 3,20 dan varians 10,27. Data gain score (perbedaan antara *post-test* dan *pre-test*) dihasilkan dan akan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian terkait efek dari kelompok kontrol terhadap peningkatan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola. Deskripsi statistik hasil penelitian untuk variabel ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Ketepatan *Shooting* Permainan Sepak Bola pada Kelompok Kontrol

Data Variabel	Kelompok Aktif		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Gain Score</i>
N	10	10	10
Mean	7,50	9,60	2,10
Standar Deviasi	3,03	3,20	0,99
Varians	9,17	10,27	0,99
Range	9	10	3
Minimum	3	5	1
Maximum	12	15	4
Jumlah	75	96	21

Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah data penelitian memiliki distribusi normal (Syah, 2007). Pada penelitian ini, uji Lilliefors digunakan dengan SPSS 20.0 pada tingkat signifikansi (α) 0,05. Menurut Santoso (2012) kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari α (0,05), maka subjek berdistribusi normal. Pengujian ini bertujuan untuk memverifikasi apakah data ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola memiliki distribusi normal. Statistik pada riset ini yaitu Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran data. Hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut.

H₀: Sebaran data terdistribusi normal.

H_a: Sebaran data tidak terdistribusi normal.

Kriteria pengujian jika nilai probabilitas (p) lebih besar dari 0,05, H₀ diterima dan H₀ ditolak jika kurang dari 0,05. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas sebaran data.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Variabel <i>Gain Score</i>	Kelompok <i>Shooting</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			Keterangan
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	
Ketepatan <i>shooting</i>	Pasif	0,181	10	0,200	Berdistribusi normal
	Aktif	0,224	10	0,168	Berdistribusi normal
	Kontrol	0,240	10	0,107	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 5 nilai probabilitas (p) statistik Kolmogorov-Smirnov untuk kelompok perlakuan shooting pasif, aktif, dan kontrol lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis nol (H₀) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi data gain score ketepatan shooting pada kelompok perlakuan shooting pasif, aktif, dan kontrol dapat dianggap berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas Varians

Untuk melakukan uji homogenitas varian, kelompok dibagi menjadi kelompok perlakuan shooting pasif, kelompok perlakuan shooting aktif, dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, homogenitas data diuji menggunakan uji Levene dengan SPSS 20.0 pada tingkat signifikansi (α) 0,05. Keputusan dibuat berdasarkan kriteria bahwa variasi pada subjek dianggap sama atau homogen jika nilai signifikansi Levene lebih besar dari α (0,05). Sebaliknya, jika nilai signifikansi Levene kurang dari α (0,05), variasi pada subjek dianggap tidak sama atau tidak homogen (Santoso, 2012). Untuk menguji homogenitas varians antar kelompok menggunakan Levene's Test of Equality Error Variance. Hipotesis statistik yang diuji dalam pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

H₀ : Variansi pada setiap kelompok adalah sama (homogen).

H_a : Variansi pada setiap kelompok tidak sama (tidak homogen).

Jika nilai probabilitas (p) lebih besar dari 0,05, H₀ diterima dan jika (p) kurang dari 0,05, H₀ ditolak. Hasil ini mengindikasikan maka kelompok perlakuan *shooting* pasif, kelompok perlakuan *shooting* aktif, dan kelompok kontrol memiliki varians yang sama jika H₀ diterima. Sebaliknya, jika H₀ ditolak, itu menunjukkan bahwa varians antar kelompok tidak homogen. Tabel 5 dibawah akan menunjukkan hasil uji homogenitas varians.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Varians

Variabel <i>Gain Score</i>	Levene's Test of Equality of Error Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keputusan
Ketepatan <i>shooting</i>	0,091	2	27	0,913	Varians Homogen

Nilai probabilitas (p) pada statistik Levene sebesar 0,913, lebih besar dari 0,05, yang ditemukan pada data gain score ketepatan shooting permainan sepak bola untuk kelompok perlakuan shooting pasif, shooting aktif, dan kontrol, menurut Tabel 6. H₀ oleh karena itu diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variansi di semua kelompok dianggap seragam (homogen).

Pengujian Hipotesis (Pengaruh)

Uji F (One-Way ANOVA) dan uji lanjut seperti Least Significant Difference (LSD) digunakan untuk menguji hipotesis setelah persyaratan uji dipenuhi. Salah satu hipotesis awal dari kajian teori adalah bahwa shooting bola pasif memengaruhi ketepatan shooting bola siswa yang bermain sepak bola di ekstrakurikuler SMP Negeri 12 Denpasar. Berikut adalah hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini.

H₀: tidak terdapat pengaruh *shooting* bola pasif terhadap ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar.
H_a: terdapat pengaruh *shooting* bola pasif terhadap ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar.

Kriteria pengambilan keputusan jika nilai probabilitas (p) kurang dari 0,05, H₀ ditolak, dan jika nilai probabilitas (p) lebih dari 0,05, H₀ diterima. Tabel 7 menunjukkan hasil analisis dengan uji F (One Way Anova).

Tabel 7. Hasil Uji F (*One Way Anova*)

	ANOVA <i>Gain_Score</i>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Between Groups</i>	36,867	2	18,433	18,711	0,000
<i>Within Groups</i>	26,600	27	0,985		
<i>Total</i>	63,467	29			

Bedasarkan Tabel, nilai probabilitas (p) uji F adalah 0,000, dan nilai probabilitas (p) kurang dari 0,05, jadi H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan shooting bola siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar dipengaruhi oleh shooting bola pasif. Hipotesis statistik kedua untuk menguji pengaruh shooting bola aktif terhadap ketepatan shooting siswa dalam bermain sepak bola di SMP Negeri 12 Denpasar adalah sebagai berikut:

H₀: tidak terdapat pengaruh *shooting* bola aktif terhadap ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar.
H_a: terdapat pengaruh *shooting* bola aktif terhadap ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar.

Hasil analisis dengan uji F (One-Way ANOVA) disajikan dalam Tabel 7. Nilai probabilitas (p) uji F adalah 0,000, yang berarti H₀ ditolak jika nilai probabilitas (p) kurang dari 0,05 dan menerima H₀ jika nilai probabilitas (p) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa shooting bola aktif mempengaruhi ketepatan shooting siswa yang bermain sepak bola di ekstrakurikuler SMP Negeri 12 Denpasar. Hipotesis statistik untuk pengujian pengaruh *shooting* bola pasif dan *shooting* aktif terhadap ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 12 Denpasar adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh *shooting* bola pasif dan *shooting* aktif terhadap ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar.

H_a : terdapat pengaruh *shooting* bola pasif dan *shooting* aktif terhadap ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah tolak H_0 jika nilai probabilitas (p) < 0,05 dan terima H_0 jika nilai probabilitas (p) > 0,05.

Hasil analisis dengan uji F (One Way Anova) ditunjukkan pada Tabel 7. Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p) uji F sebesar 0,000 dan nilai probabilitas (p) kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa ketepatan bola siswa yang bermain sepak bola di ekstrakurikuler SMP Negeri 12 Denpasar dipengaruhi oleh *shooting* bola pasif dan aktif. Selanjutnya dilakukan uji lanjutan atau uji perbandingan dengan Least Significant Difference (LSD) yang dilakukan untuk menentukan perlakuan mana yang lebih baik untuk meningkatkan ketepatan bermain sepak bola. Hal ini dilakukan guna memahami pelatihan *shooting* mana yang lebih dominan. Dalam uji ini, kriteria pengambilan keputusan adalah bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan penolakan hipotesis nol (H_0), yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan penerimaan hipotesis nol (H_0), yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan. Perbandingan dilakukan dengan mempertimbangkan perlakuan yang memiliki nilai terbesar pada perbedaan rata-rata, atau perbedaan rata-rata. Perlakuan yang memperoleh nilai terbesar dianggap sebagai perlakuan yang meningkatkan ketepatan bermain sepak bola dengan lebih baik. Tabel 8 berisi informasi lebih lanjut tentang hasil uji LSD.

Tabel 8. Hasil Uji LSD

(I) Pelatihan <i>Shooting</i> Bola	(J) Pelatihan <i>Shooting</i> Bola	Mean Difference (I- J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Pasif	Aktif	1,100	0,444	0,020	0,19	2,01
	Kontrol	2,700	0,444	0,000	1,79	3,61
Aktif	Pasif	-1,100	0,444	0,020	-2,01	-0,19
	Kontrol	1,600	0,444	0,001	0,69	2,51
Kontrol	Pasif	-2,700	0,444	0,000	-3,61	-1,79
	Aktif	-1,600	0,444	0,001	-2,51	-0,69

Semua kelompok memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dalam uji LSD, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan di antara mereka. Selanjutnya, berdasarkan hasil mean difference pada tingkat ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola, dapat dilihat bahwa ada perbedaan antara setiap kelompok. Dapat dilihat bahwa perbandingan antara kelompok *shooting* bola pasif lebih besar dibandingkan dengan kelompok *shooting* bola aktif sebesar 1,100. Selanjutnya, kelompok *shooting* bola pasif juga memiliki perbedaan yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol sebesar 2,700. Sedangkan, hasil mean difference antara kelompok *shooting* bola aktif lebih besar dibandingkan kelompok kontrol sebesar 1,600. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari uji LSD, pelatihan *shooting* bola pasif memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola dibandingkan dengan kelompok *shooting* bola aktif dan kelompok kontrol.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penerapan pelatihan *shooting* pasif memberikan dampak positif terhadap peningkatan tingkat ketepatan *shooting* siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 12 Denpasar.
- 2) Implementasi pelatihan *shooting* aktif juga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan tingkat ketepatan *shooting* siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 12 Denpasar.
- 3) Ditemukan perbedaan yang signifikan antara pelatihan *shooting* pasif dan *shooting* aktif terhadap tingkat ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 12 Denpasar. Secara spesifik, pelatihan *shooting* pasif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan ketepatan *shooting* dibandingkan dengan pelatihan *shooting* aktif.

Saran

- 1) Saran kepada pelatih atau guru sepak bola adalah untuk memberikan latihan yang lebih beragam sebagai panduan dalam meningkatkan keterampilan dasar, khususnya teknik *shooting*. Penggunaan pelatihan *shooting* pasif dan *shooting* aktif yang terstruktur dengan baik dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan akurasi dalam menendang bola ke gawang selama pertandingan sepak bola.
- 2) Atlet disarankan untuk melakukan latihan dengan atau tanpa pengawasan langsung dari pelatih. Hal ini bertujuan agar tercipta efektivitas dalam latihan serta meningkatkan kedisiplinan waktu dalam menjalankan latihan.
- 3) Bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa disarankan untuk menggunakan variabel dan subjek yang berbeda. Selain itu, disarankan agar peneliti mempertimbangkan kekurangan penelitian ini sebagai dasar untuk komparasi atau referensi dalam penelitian yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan artikel penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, serta kepada dosen-dosen Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Pendidikan Ganesha, khususnya kepada dosen pembimbing I, Bapak Dr. I Ketut Sudiana, S.Pd., M.Kes. yang telah membimbing dan memberikan banyak arahan dan nasihat, dan Bapak I Nyoman Sudarmada, S.Or., M.Or. sebagai pembimbing II dan pembimbing akademik, yang memberikan motivasi dan arahan untuk kelancaran penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada teman seangkatan Ilmu Keolahragaan 2019 yang memberikan dukungan untuk melaksanakan penelitian ini. Penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar yang bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih perlu disempurnakan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca dan diapresiasi sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, C. (2018). *Kepelatihan Sepak Bola Teori dan Praktik*. Rajawali Press.
- Adityatama, F. (2017). Hubungan Power Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Kekuatan Otot Perut Dengan Ketepatan Menembak Bola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 82–103.
- Afrinaldi, D., Yenes, R., Nurmai, E., & Rasyid, W. (2021). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Patriot*, 3(4), 373–386. <https://doi.org/10.24036/patriot.v%vi%i.751>
- Agustina, R. S. (2020). *Buku Jago Sepak Bola Untuk Pemula* (Ira.N & Santi (ed.); 1st ed.). Cemerlang.
- Al-Hadiqie, Z. M. (2013). *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*. Kata Pena.
- Aprilianto, Roesdiyanto, & Taufik. (2022). Latihan Teknik Dasar Sepak Bola Usia 14-15 Tahun. *Sport Science and Health*, 4(2), 156–174. <https://doi.org/10.17977/um062v4i22022p156-174>
- Fajri, S. N., Agustiyawan, Purnamadyawati, & Mahayati, D. S. (2021). Literature Review : Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, 1(1), 6–12.
- Irfan, M., Yennes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola. *Patriot*, 2(3), 720–732.
- Jusran. (2021). Analisis Komponen Fisik Terhadap Kemampuan Shooting. *Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi*, 4(1), 55–61.
- Kanca, I. N. (2010). *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Pakar Raya.
- Ndaung, Y. D., Tapo, Y. B. O., & Bile, R. L. (2023). Pengembangan Model Latihan Akurasi Shooting Menggunakan Media Ban Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Edukasi Citra Olahraga*, 2(3), 55–65. <https://doi.org/https://doi.org/%2010.38048/jor.v3i2.1215>
- Nugraha, A. C. (2012). *Mahir Sepak Bola* (A. Dony (ed.)). Nuansa Cendikia.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Direktorat Jenderal Olahraga.
- Nurhasan, & Hasanudin. (2007). *Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. FPOK UPI.
- Putro, W. C. (2020). *Pengaruh Pelatihan Shooting Aktif Dan Shooting Pasif Terhadap Ketepatan Dalam Permainan Sepak Bola Di Ssb Taruna Bahari Tahun Pelajaran 2020*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rahman, K. S., & Padli. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola. *Patriot*, 2(2), 369–380.
- Santoso, S. (2012). *Statistik Parametrik*. PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Scheunemann, T. (2008). *Dasar Sepak Bola Modern*. Dioma.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, D. (2007). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Gaung Garuda Press.
- Tenang, J. D. (2008). *Mahir Bermain Futsal*. DARI Mizan.